

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sebuah metode pendekatan kualitatif. Menurut Moleong pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan yaitu, pendekatan deskriptif. Menurut Sukmadinata penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjabarkan fenomena yang ada, baik fenomena alami maupun fenomena buatan manusia bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena satu dengan fenomena lain.<sup>2</sup>

Penelitian ini dilakukan di lapangan dengan pendekatan kualitatif yaitu mengetahui bagaimana proses penerapan *green economy* dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan perspektif *maqashid syariah*, setelah dilakukan observasi dan wawancara oleh *owner* UD. Kembang

---

<sup>1</sup> L. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 35.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 42.

Gulo, terdapat penerapan sistem produksi yang efisien dan ramah lingkungan.

Melalui penggunaan mesin *dyanmo* dari pada mesin *diesel* sehingga mengurangi ketergantungan bahan bakar fosil dengan memanfaatkan sumber energi terbarukan (biomassa) dari ampas tebu sebagai sumber bahan bakar yang berkelanjutan. Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan mendorong warga hidup secara harmonis dengan alam lewat pemanfaatan sumber daya alam yang dimiliki.

Jenis penelitian deskriptif yang sesuai dengan penelitian ini adalah mengenai fenomena yang terjadi belakangan ini mengenai perubahan iklim yang terjadi khususnya di Indonesia. Perubahan iklim yang terjadi berdampak pada perekonomian khususnya pada penurunan di sektor pertanian sehingga mempengaruhi hasil produksi di UD. Kembang Gulo karena hasil dari sektor pertanian yang menurun, serta peningkatan biaya yang mempengaruhi harga barang dan jasa.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti adalah poin penting dan perlu dilakukan secara optimal. Peneliti merupakan kunci utama atau faktor yang bertugas mengumpulkan data. Moleong menjelaskan bahwa kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, dalam

penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>3</sup>

Peneliti dalam hal ini menggolongkan diri sebagai partisipasi aktif yang mana peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi tidak sepenuhnya. Peneliti terjun langsung ke lapangan sebanyak 5 kali. Kunjungan pertama dilakukan pada tanggal 20 September 2024 pukul 09.00-10.00 WIB peneliti sowan kepada pemilik UD. Kembang Gulo dan menyerahkan surat izin penelitian sebagai syarat melakukan observasi dan penelitian di lapangan.

Pada tanggal 23 September 2024 pukul 10.00-11.30 WIB peneliti melakukan kunjungan yang kedua dan peneliti mewawancarai Bapak Iwan selaku *owner* UD. Kembang Gulo mengenai sejarah berdirinya UD. Kembang Gulo, struktur organisasinya, jenis produknya, pangsa pasar, serta proses produksi gula merah tebu hingga bagaimana penerapan konsep *green economy* dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan perspektif *maqashid syariah*.

Selain itu peneliti juga melakukan kunjungan yang ketiga guna melakukan wawancara pada tanggal 15 Oktober 2024 kepada Bapak Ridwan selaku karyawan dari UD. Kembang Gulo, wawancara tersebut dilakukan untuk memperkuat data pada isi paparan data dan pembahasan yang telah dilakukan di lapangan.

Kunjungan yang keempat dilakukan pada tanggal 03 Desember 2024, peneliti kembali melakukan wawancara kepada Bapak Iwan sebagai

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 125.

Kepala Desa Dukuh sekaligus *owner* UD. Kembang Gulo untuk menambah data terkait pengrajin gula merah yang terdapat di Desa Dukuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

Tindakan selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan kunjungan kelima untuk memperkuat data yang diperoleh di lapangan, yaitu melakukan wawancara kepada warga sekaligus konsumen yang berada di lingkungan UD. Kembang Gulo pada tanggal 15 Desember 2024 pada pukul 16.00 WIB. Warga tersebut bernama bapak Sutrisno, bapak Ali, dan bapak Azmi. Peneliti menanyakan kebenaran mengenai penggunaan teknologi yang ramah lingkungan yang telah diterapkan dan bagaimana pengolahan limbah yang dijalankan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Wilayah yang menjadi lokasi penelitian adalah UD. Kembang Gulo yang beralamatkan di Dusun Utara, Desa Dukuh, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Tempat tersebut dipilih sebagai wadah dalam melakukan penelitian guna mengetahui tentang Penerapan *Green Economy* Dalam mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Perspektif *Maqashid Syariah* (Studi di UD. Kembang Gulo Desa Dukuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri)

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek dapat memperoleh sumber data utama dari kata-kata dan tindakan, selanjutnya

adalah dokumen dan lain-lain. Oleh karena itu sumber diatas diklarifikasikan sebagai berikut:

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang dihasilkan dari sumber data pertama, baik secara individu maupun perseorangan, seperti melalui wawancara, disebut sebagai data primer. Data primer yang dimaksud diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh badan usaha terkait yaitu UD. Kembang Gulo.

Peneliti dalam memperoleh data primer yaitu dengan melakukan wawancara yang terdapat pada tujuan penelitian yaitu untuk menjelaskan penerapan *green economy* dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di UD. Kembang Gulo dan untuk menjelaskan penerapan *green economy* dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan perspektif *Maqashid Syariah* di UD. Kembang Gulo.

Pihak-pihak yang diwawancarai sejumlah 5 orang sumber yang terkait, yakni Bapak Iwan selaku *owner* dan Bapak Ridwan selaku karyawan dan warga sekaligus konsumen dari UD. Kembang Gulo berjumlah 3 orang sebagai berikut: Bapak Sutrisno, Bapak Ali, dan Bapak Azmi.

Pemilihan ke 3 warga atau konsumen tersebut dari sekian banyaknya warga sekaligus konsumen dari UD. Kembang Gulo, dikarenakan tempat tinggal dari ketiga warga tersebut yang berada paling dekat dari lokasi penelitian dan yang mempunyai pemahaman

tentang penerapan *green economy* pada produksi gula merah di UD. Kembang Gulo.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah untuk pendukung data yang mencakup laporan-laporan, buku, dan bahan tertulis lainnya yang menggambarkan gagasan yang diungkapkan oleh orang lain. Data sekunder atau sumber yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen serta mengacu pada literatur relevan seperti buku, jurnal, skripsi, *e-book* serta situs internet yang berhubungan dengan penelitian.

Data sekunder pada penelitian berasal dari buku yang berkaitan dengan *green economy*, jurnal yang membahas tentang penerapan *green economy* dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan *perspektif* syariah, bersama dengan dokumen lainnya yang mendukung penelitian, seperti dokumen profil, produk, dan dokumen yang berkaitan dengan keberlanjutan UD. Kembang Gulo.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.<sup>4</sup> Metode pengumpulan data yang umumnya digunakan dalam kancan penelitian kualitatif adalah wawancara, observasi, dan *focus group discussion*. Secara

---

<sup>4</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Edisi Pertama (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 39.

metodologis dikenal beberapa macam teknik pengumpulan data, diantaranya yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Observasi

Merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita terlibat dalam proses mengamati. Istilah observasi diarahkan kepada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.<sup>5</sup> Teknik observasi ini dipergunakan pada saat penelitian di UD. Kembang Gulo. Peneliti

melaksanakan peninjauan dan pengamatan langsung ke lokasi penelitian, dimulai dari proses produksi gula merah hingga menghasilkan limbah tebu kemudian dimanfaatkan kembali sehingga tidak mencemari lingkungan dan informasi yang disajikan dalam penelitian ini berupa data penerapan *green economy* yang dihasilkan lewat wawancara melalui *owner* UD. Kembang Gulo, Karyawan dan warga.

### 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>6</sup> Saat melakukan wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Komunikasi ini biasanya dilakukan dalam

---

<sup>5</sup> *Ibid*, 143.

<sup>6</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 111.

keadaan saling berhadapan namun komunikasi dapat dilaksanakan melalui telephone.

Pada metode wawancara ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan narasumber yang terkait dengan masalah penerapan *green economy* yang ada di UD. Kembang Gulo yaitu:

a. Bapak Iwan selaku *owner* UD. Kembang Gulo

Peneliti mencari data tentang sejarah berdirinya UD. Kembang Gulo, struktur organisasinya, jenis produk, pangsa pasar, proses produksinya, serta bagaimana penerapan *green economy* dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan perspektif *maqashid syariah* di UD. Kembang Gulo.

Apakah benar dengan adanya, penggunaan teknologi berupa mesin *dynamo*, pengolahan limbah dan pemanfaatan sumber energi terbarukan (biomassa) dari ampas tebu yang telah di jalankan, dapat membantu mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang ditinjau dari perspektif *maqashid syariah*.

b. Bapak Ridwan selaku karyawan UD. Kembang Gulo

Peneliti mencari data mengenai pengolahan limbah, sumber energi terbarukan, dan bagaimana kebutuhan dasar karyawan dapat terpenuhi sehingga mereka dapat hidup secara bermartabat.

- c. Bapak Sutrisno, bapak Ali dan bapak Azmi selaku warga sekaligus konsumen UD. Kembang Gulo.

Peneliti mencari kebenaran sekaligus penguat data tentang bagaimana penerapan *green economy* dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang diterapkan dalam proses pembuatan gula merah di UD. Kembang Gulo, bagaimana proses pengolahan limbahnya, serta bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengurangi emisi karbon dari proses produksi yang dilakukan oleh UD. Kembang Gulo.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang berkaitan dengan topik atau variabel tertentu dan mencakup hal-hal seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan lain-lain. Dokumentasi yang diperlukan untuk penelitian ini antara lain informasi tentang UD. Kembang Gulo dan topik lain yang relevan dengan penelitian.

Dokumentasi yang diperoleh peneliti dengan cara mengumpulkan data dari sasaran yang diamati misalnya data tentang penerapan sistem produksi yang efisien dan ramah lingkungan dengan menggunakan mesin *dynamo* dari pada mesin *diesel*, sehingga lebih ramah terhadap lingkungan.

Menurangi ketergantungan dari bahan bakar fosil dengan memanfaatkan sumber energi terbarukan (biomassa) dari ampas tebu

sebagai sumber bahan bakar yang berkelanjutan sehingga dapat meminimalisir limbah.

Mensejahterakan karyawan dengan dengan cara menciptakan lapangan pekerjaan di pedesaan sambil mendorong warga hidup secara harmonis dengan alam dengan memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki.

Berdasarkan berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik sumber tertulis, gambar dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>7</sup>

## **F. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik deskriptif yang meliputi gambaran, sistematis, dan menganalisis data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif model dari Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>8</sup>Berikut langkah-langkah analisis data model interaktif , yaitu:

---

<sup>7</sup> *Ibid*, 117.

<sup>8</sup> M.B. Miles, A.M. Huberman, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3 (USA: Sage Publication: UI-Press, 2014), 135.

## 1. Reduksi data

Reduksi data adalah jenis analisis yang melibatkan pemeriksaan, mengulang, penghapusan informasi yang tidak perlu, dan mengorganisir data sedemikian rupa sehingga hasil akhirnya dapat diverifikasi. Menurut Sugiyono mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu.

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>9</sup> Hasil penelitian dari wawancara yang sudah dilakukan penulis dengan beberapa pihak telah dijabarkan pada paparan data berisi tentang bagaimana penerapan *green economy* dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di UD. Kembang Gulo dan bagaimana penerapan *green economy* dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan perspektif *maqashid syariah* di UD. Kembang Gulo.

Penjelasan untuk lebih detailnya berada pada paparan data, sedangkan untuk data yang lebih singkat, jelas, dan mudah dipahami, yang disampaikan oleh peneliti berada pada temuan penelitian.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pengumpulan informasi secara sistematis untuk melakukan tindakan penarikan kesimpulan dan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 152.

pengambilan tindakan. Peneliti melakukan penyusunan penelitian secara sistematis misalnya penjelasan tentang penerapan *green economy* di UD. Kembang Gulo, dimulai dari melakukan observasi hingga wawancara kepada *owner*, karyawan, dan warga sekaligus konsumen dari UD. Kembang Gulo.

Peneliti awalnya membaca dan mengamati tentang konsep *green economy* yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya melalui buku dan jurnal, serta mengamati langsung dilapangan saat proses produksi dijalankan apa sudah sesuai seperti yang dijabarkan pada konsep *green economy* dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan perspektif *maqashid syariah* di UD. Kembang Gulo.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah akhir yang diberikan peneliti dalam menganalisis data dengan terus menerus, baik selama pengumpulan data atau setelahnya. Perumusan kesimpulan akhir bergantung pada pengumpulan data yang ada pada catatan lapangan, penyimpanan data, dan metode pencarian ulang di gunakan.

Peneliti melakukan pengumpulan data terlebih dahulu sebelum penarikan kesimpulan, dilakukan melalui wawancara dengan Bapak Iwan selaku *owner* dan Bapak Ridwan selaku karyawan. Selain itu dilakukan survei lapangan dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Data yang sudah didapatkan dipaparkan pada sub bab paparan data, temuan penelitian dan pembahasan.

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan atau hasil penelitian yang diperoleh tentang penerapan *green economy* dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan perspektif *maqashid syariah* yang dituangkan dalam bentuk narasi.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan yang melibatkan perbandingan data yang diperoleh sebelumnya diuji dan diseleksi keabsahannya. Triangulasi yang digunakan dengan metode yang sama. Hal ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan objek penelitian. Teknik ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data, untuk melakukan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut.<sup>10</sup>

Triangulasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah triangulasi metode. Triangulasi metode adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan membandingkan data atau informasi menggunakan berbagai cara. Peneliti menggunakan wawancara dan observasi untuk mengecek kebenarannya dilapangan. Peneliti juga menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi dan data tersebut.

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 79.

Data yang diperoleh setelah melakukan wawancara dan observasi yakni mengenai penerapan *green economy* dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan *perspektif maqashid syariah* dan dibandingkan dengan beberapa sumber referensi penelitian terdahulu yang telah dipilih peneliti sebelumnya.

Dipilih sesuai dengan penelitian yang sekarang sedang dilakukan. Selain itu untuk menguatkan pendapat yang disampaikan oleh Bapak Iwan selaku *owner* bahwa penerapan *green economy* dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan diperkuat pendapatnya melalui wawancara dengan pihak karyawan dan warga sekaligus sebagai konsumen UD. Kembang Gulo.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi ciri-ciri dan unsur apa saja dalam situasi yang dicari, dan untuk menegaskan kembali sehubungan dengan fakta-fakta tersebut dengan cara yang tepat. Tempat produksi dan lingkungan sekitar produksi adalah yang dibahas dalam ketekunan pengamatan.

Fakta dilapangan menyebutkan bahwa pemerintah menghimbau kepada pelaku usaha untuk menerapkan konsep *green economy* pada kegiatan ekonomi yang dijalankan khususnya pada industri pengolahan yang berpotensi mencemari lingkungan dari proses produksi yang dilakukan. Peneliti dalam hal ini melakukan pengamatan dengan cara mengamati berbagai aktivitas yang dilakukan UD. Kembang Gulo.

Mulai dari awal produksi hingga bagaimana pemasarannya, dalam hal ini peneliti juga mencatat dan merekap hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, dengan maksud memperdalam agar lebih fokus.

### 3. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan adalah peneliti tinggal di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Hal ini dilakukan akan mempengaruhi:

- a. Memperkecil gangguan dari bias peneliti perjalanan dalam konteks.
- b. Memperkecil kekeliruan peneliti, dan penggantian pengaruh dari kejadian-kejadian bias atau tidak seimbang atau pengaruh sewaktu-waktu.

Hal ini sangat penting untuk membantu peneliti dalam berorientasi pada lingkungannya dan untuk memastikan bahwa mereka memahami konteksnya. Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara lagi dengan informan yang pernah ditemui, misalnya Bapak Iwan selaku *owner*.

Dilakukan perpanjangan keikutsertaan mulai tanggal 20 September 2024 sampai 03 Desember 2024. Perpanjangan keikutsertaan ini dilakukan agar antara informan dengan peneliti semakin akrab, terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.